

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Gaya hidup setiap orang bahkan mahasiswa dihadapkan pada tanggung jawab dengan pilihan serta keputusan untuk merencanakan keuangan dengan tepat dan bijak. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya pusat pembelanjaan dan teknologi yang semakin canggih memudahkan transaksi jual beli terhadap suatu produk. Kebutuhan dan keinginan manusia dalam memenuhi kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari biaya, seperti yang kita ketahui bahwa kebutuhan hidup sangat mahal. Fenomena ini menimbulkan dilema yang mendalam, mengingat sumber daya yang ada terbatas namun kebutuhan manusia terus meningkat.

Dengan kondisi ekonomi yang saat ini terus berkembang, banyak individu khususnya mahasiswa yang tidak sadar akan prioritas kebutuhan hidupnya sehingga lebih cenderung menghambur-hamburkan uang untuk mengikuti *trend* yang sedang berkembang di kalangan masyarakat untuk mengedepankan gaya hidup. Pengetahuan akan informasi yang lebih modern menciptakan gaya hidup mahasiswa berubah. Mahasiswa saat ini merupakan individu yang tergolong dalam generasi Z.

Mahasiswa generasi ini kemudian menjadi individu yang lebih dekat dengan teknologi informasi dan digital, dimana mereka mampu untuk mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu dengan menggunakan teknologi informasi yang dekat dengan mereka. Kondisi ini membuat

mahasiswa mampu untuk menyerap informasi lebih banyak guna mendukung aktivitas yang ada, namun kondisi ini menimbulkan sebuah permasalahan dimana mahasiswa dimungkinkan untuk menjadi lebih konsumtif dalam membelanjakan uang mereka.

Menurut Rumianti & Launtu (2022), kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri belum maksimal terutama dalam menggunakan uang. Hal ini didukung oleh pendapat Cristanti, Luhsasi & Sitorus (2021) bahwa perencanaan keuangan mahasiswa menjadi sangat signifikan karena mereka seringkali tidak tinggal bersama orang tua dan harus mengelola keuangan sendiri. Hal tersebut bisa menjadi kebiasaan buruk yang mengakibatkan mahasiswa menjadi susah untuk mengendalikan diri dalam membelanjakan uangnya sesuai dengan keinginan bukan kebutuhan.

Mahasiswa dihadapkan pada kehidupan sehari-hari dan biaya Pendidikan yang memerlukan perencanaan keuangan yang bijak. Meskipun perencanaan keuangan sangat penting, kenyataannya mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk mengelola dan merencanakan keuangan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

*Financial Literaty* atau pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Sejalan dengan pendapat itu Triani & Wahdiniwaty (2020) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai ukuran seberapa baik individu dalam merencanakan keuangan

atau membuat keputusan yang tepat tentang keuangan baik untuk kepentingan yang bersifat temporer ataupun jangka panjang. Pengetahuan keuangan juga dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal bisa didapat dari kuliah, seminar, dan pelatihan. Sedangkan sumber-sumber informal didapat dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, teman kerja, maupun dari pengalaman kita sendiri.

Keterampilan dan pemahaman keuangan wajib dimiliki oleh setiap orang yang dimulai sejak dini untuk memudahkan seseorang dalam mengelola keuangan. Hal inilah yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar mampu mengelola keuangan dengan bijak. Kurangnya keterampilan dan pemahaman terhadap keuangan terkadang membuat orang salah langkah. Dengan kejadian seperti ini seharusnya kita bisa lebih bijak lagi dalam menyikapi uang.

Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu dalam merencanakan keuangan dengan baik tetapi juga dapat memberi manfaat bagi ekonomi. Manfaat dari perencanaan keuangan yaitu dapat memastikan kebutuhan pokok yang diperlukan sudah terpenuhi, sebagai pertimbangan dalam mengelola keuangan, dan sebagai pemberi motivasi dalam perencanaan keuangan. Dalam konteks ini, pengetahuan keuangan adalah sebuah proses pengembangan kemampuan yang memfasilitasi mahasiswa untuk membuat keputusan yang benar dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka agar berhasil.

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses untuk menetapkan tujuan dalam rangka keuangan, penentuan strategi untuk mencapai tujuan beserta langkah- langkah teknis yang akan dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat

dicapai dengan efektif dan efisien (OJK, 2019). Perencanaan keuangan juga didefinisikan sebagai proses untuk mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terencana dan komprehensif. Melalui perencanaan keuangan seseorang dapat memahami keputusan keuangan yang dibuat dapat berdampak pada situasi keuangan yang dialami dan dimilikinya (Herfina, 2021).

Dengan memahami keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, maka seseorang dapat mempertimbangkan efek jangka panjang maupun jangka pendek atas tujuan yang ditentukan. Perencanaan keuangan yang dibuat dengan baik dan selaras dengan strategi yang telah ditetapkan akan dapat mengarahkan seseorang dalam pencapaian tujuannya secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan suatu alat ukur dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Untuk membuat perencanaan keuangan yang baik maka diperlukan sikap dan perilaku mengenai keuangan yang tepat dan bijak.

Sikap individu terhadap keuangan adalah komponen penting dalam mengambil keputusan keuangan individu. Sikap keuangan yang dimiliki individu dapat membantu dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik manajemen keuangan, keuangan pribadi, penganggaran atau keputusan individu terkait investasi yang akan diambil. Menurut Grable (dalam Septian, 2019) sikap keuangan individu adalah gabungan karakteristik kepribadian individu dan latar belakang sosial ekonomi yang dapat membantu dalam pencapaian kesuksesan keuangan.

Demikian juga dengan mahasiswa, sejatinya mahasiswa sebagai agen perubahan yang lebih dekat dengan teknologi informasi digital, mereka juga mampu menerapkan semua kegiatan dalam satu waktu dengan menggunakan teknologi informasi misalnya dalam perencanaan keuangan, namun di era milenial saat ini, mahasiswa seringkali tidak luput dari perilaku konsumtif. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana mahasiswa bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan adalah kepribadian, kepribadian dapat dikatakan sebagai karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan unik (Ozer and Mutlu, 2019). (Ilahi, 2023) menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Cara mengatur keuangan dapat dilihat dari kepribadian individu dikarenakan setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan agar dapat sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

Perilaku keuangan termasuk dalam perilaku yang menggunakan uang berupa tunai, kredit, dan Tabungan. Perilaku keuangan penting diterapkan pada setiap orang khususnya mahasiswa. Chairani (2019) menjelaskan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa, artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan. Tak hanya itu, pola gaya hidup mahasiswa sekarang

tak seperti mahasiswa dahulu. Dulu mahasiswa banyak menghabiskan waktunya untuk membaca buku, sedangkan sekarang banyak mahasiswa menghabiskan waktunya belanja ke *Mall* atau nongkrong bersama teman untuk mencari kesenangan. Banyak dari mereka yang bergaya tidak sesuai dengan keuangannya. Bahkan memaksakan diri agar terlihat sebanding dengan orang lain di sekitarnya.

Menurut Fadli dkk. (2020), perilaku keuangan ialah keterampilan individu merancang, menyusun, mengontrol, mengelola, mengawasi dan menjaga ekonomi setiap hari. Perilaku keuangan pada mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik internal ataupun eksternal. Salah satu komponen yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa yakni pengetahuan keuangan.

Adapun riset sebelumnya tentang pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yakni menurut Afdilla dkk. (2020), menegaskan jika pengetahuan tentang keuangan berdampak positif bagi individu dalam merencanakan keuangan. Namun hal ini tidak selaras dengan penelitian Kusumawati dkk. (2021) yang menegaskan jika variabel pengetahuan keuangan tidak memiliki dampak secara parsial terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018), Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), Triani dan Wahdiniwaty (2019), juga Nisa, Salim dan Priyono (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga dengan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)”**.

### **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka yang menjadi permasalahan pada penelitian yaitu Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)”.

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa?
2. Apakah Perencanaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
2. Untuk Mengetahui seberapa Besar Pengaruh Perencanaan Keuangan Pada

Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan manfaat praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Akademik**

Dari tujuan penelitian di atas, manfaat akademik yang diharapkan oleh peneliti adalah hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada bidang akademik, dan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan di masa yang akan datang dalam hal yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Penulis**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya penelitiannya. Penulis juga dapat mempelajari topik yang berkaitan dengan keuangan, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik tersebut.

##### **b) Bagi Pembaca**

Dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi mahasiswa dan orang-orang yang ingin memperbaiki perilaku keuangan mereka. Pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan dan perencanaan keuangan yang baik serta cara-cara implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.